

Halo, berjumpa lagi dengan saya Diaz Adha Asri Prakoso. Pada kesempatan ini saya ingin bercerita mengenai orang yang paling berpengaruh besar bagi kehidupan saya. Sebenarnya, kedua orang tua saya adalah orang yang sangat berpengaruh bagi kehidupan saya, karena orang tua saya telah memberikan banyak sekali ilmu, rasa kasih sayang, dan selalu memfasilitasi apa yang saya mau selagi itu merupakan hal yang positif. Namun, diantara kedua orang tua saya, ayah saya yang paling berpengaruh bagi kehidupan saya.

Ayah saya merupakan orang yang sangat tegas, bekerja keras, dan tidak pernah mengenal lelah bahkan mengeluh sekalipun walau harus bekerja dari pagi sampai malam hari. Beliau sangat sering sekali dalam memotivasi saya baik dari hal akademik, non akademik, maupun sosial. Ayah saya juga orang yang suka berbagi pengalaman hidupnya baik senang maupun duka kepada anak-anaknya. Sehingga, banyak sekali hal yang dapat saya pelajari dari pengalaman hidupnya.

Singkat cerita, pada saat saya pertama kali masuk SMA 6 Jakarta, saya merupakan orang yang sangat pemalas karena saya masuk di SMA yang tidak saya inginkan, dengan alasan lokasinya yang jauh dari rumah. Akhirnya saya bercerita kepada ayah saya bahwa saya mau pindah ke sekolah swasta saja yang dekat dengan rumah. Tetapi, ayah saya tidak pernah menyerah untuk selalu memotivasi saya supaya saya bisa bertahan di SMA tersebut. Ayah saya memberi pelajaran tentang bagaimana cara kita selalu bersyukur dengan apa yang telah kita dapatkan.

Dengan bersyukur, semua akan terasa sangat mudah untuk kita lewati. Akhirnya saya sadar bahwa apa yang saya lakukan selama ini salah karena banyak sekali orang yang ingin sekolah di SMA negeri tetapi saya yang telah diberi kesempatan diterima di SMA negeri justru ingin pindah ke SMA swasta. Alhamdulillah pada akhirnya saya bisa menyelesaikan SMA saya tepat waktu.

Ayah saya juga bercerita bahwa kita menjalani hidup ini dengan proses, jadi usaha yang dilakukan oleh kita maka akan sangat berpengaruh dengan hasilnya nanti. Jika kita melakukan prosesnya dengan setengah-setengah maka hasilnya juga tidak maksimal tetapi, jika kita melakukan prosesnya dengan penuh semangat dan penuh rasa bersyukur maka hasilnya akan baik. Kehidupan saya menjadi lebih semangat dari sebelumnya setelah dimotivasi oleh ayah saya. Maka dari itu, ayah saya merupakan orang yang paling berpengaruh bagi kehidupan saya.